

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan penelitian pada generasi milenial yang sudah bekerja selama minimal satu tahun. Responden harus sudah bekerja minimal satu tahun karena *work engagement* akan muncul setelah bekerja selama satu tahun di tempat kerjanya (Schaufeli, Bakker, & Salanova, 2006). Responden juga harus sesuai rentang usia generasi milenial, yaitu berusia 24-39 tahun.

Responden pada penelitian ini berasal dari berbagai perusahaan yang ada di beberapa kota di Pulau Jawa, diantaranya adalah Jakarta, Semarang, Tangerang, dan Bekasi. Keempat kota tersebut dapat digolongkan menjadi kota besar yang ada di Pulau Jawa. Generasi milenial di kota besar memiliki karakter yang berbeda dengan milenial yang tinggal di pedesaan. Badan Pusat Statistik (2018) menjabarkan karakter-karakter yang dimiliki milenial di kota besar. Pertama, mereka merupakan orang yang sangat percaya diri, mau mengungkapkan pendapat, dan berani untuk berdebat. Kedua, mereka adalah orang yang kreatif, penuh ide dan gagasan, serta dapat mengomunikasikan ide dan gagasannya dengan baik. Terakhir, mereka pandai bersosialisasi dan aktif di media sosial serta internet.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum pengumpulan data, peneliti melakukan penyusunan skala terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, terdapat dua skala yang dipersiapkan, yaitu skala *work engagement* dan *meaningfulness*. Kedua skala yang digunakan ini merupakan skala yang sudah melalui proses adaptasi.

4.2.1. Penyusunan Skala *Work Engagement*

Skala *work engagement* yang digunakan adalah skala adaptasi versi bahasa Indonesia dari *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES). Skala ini memiliki tiga aspek (*vigor*, *dedication*, dan *absorption*) yang disebar dalam 17 item *favorable*. Skala ini memiliki tujuh alternatif jawaban dari angka 0 (tidak pernah) sampai 6 (selalu). Sebaran item dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Sebaran Item Skala *Work Engagement*

No	Aspek	Item
1	<i>Vigor</i>	1, 4, 8, 12, 15, 17
2	<i>Dedication</i>	2, 5, 7, 10, 13
3	<i>Absorption</i>	3, 6, 9, 11, 14, 16
Jumlah		17

4.2.2. Penyusunan Skala *Meaningfulness*

Skala *meaningfulness* yang digunakan adalah skala adaptasi versi bahasa Indonesia dari *Working and Meaning Inventory* (WAMI). Skala ini memiliki tiga aspek, yaitu *positive meaning*, *meaning making*, dan *greater good motivation*. Ketiga aspek ini disebar dalam sembilan item *favorable*. Skala ini memiliki tujuh alternatif jawaban dari angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Sebaran item dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala *Meaningfulness*

No	Aspek	Item
1	<i>Positive Meaning</i>	1, 3, 4, 7
2	<i>Meaning Making</i>	2, 6, 8
3	<i>Greater Good Motivation</i>	5, 9
Jumlah		9

4.3. Uji Coba Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Work Engagement*

Skala *work engagement* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah melalui proses adaptasi oleh Lucia Trisni Widhianingtanti S.Psi., M.Si. Skala ini berisi 17 item favorabel. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai merupakan data dari hasil uji coba alat ukur digunakan untuk penelitian sesungguhnya (Wardani, 2019).

Uji validitas dalam skala ini menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA). Setelah diujikan pada 223 subjek, tidak ada item yang gugur. Nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO) skala ini adalah 0,951 dan signifikansi 0,000. Dari nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa skala *work engagement* valid, dengan rincian CFA sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Rincian CFA Skala *Work Engagement*

Item	Faktor		
	<i>Vigor</i>	<i>Dedication</i>	<i>Absorption</i>
1	.777		
2	.654		
3		.805	
4	.765		
5	.789		
6			.849
7	.631		

8	.648		
9	.807		
10	.713		
11	.663		
12	.512		
13		.671	
14			.688
15	.531		
16		.508	
17	.557		

Uji reliabilitas skala *work engagement* diukur menggunakan *alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas skala *work engagement* yang diuji dengan 224 subjek memiliki nilai 0,952. Hasil ini menyatakan bahwa skala *work engagement* ini reliabel.

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Meaningfulness*

Skala *meaningfulness* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah melalui proses adaptasi skala oleh peneliti. Uji coba skala *meaningfulness* dilakukan pada tanggal 26 Maret 2021 sampai dengan 1 April 2021 menggunakan *google form*. Skala ini disebar kepada 63 orang yang sudah bekerja.

Uji validitas skala diukur menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan program SPSS. Setelah diuji CFA, skala ini memiliki nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO) sebesar 0,873 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut dapat menyatakan bahwa skala *meaningfulness* valid, dengan rincian CFA sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rincian CFA Skala *Meaningfulness*

Item	Faktor		
	<i>Positive Meaning</i>	<i>Meaning Making</i>	<i>Greater Good Motivation</i>
1	.834		
2	.835		

3			.978
4	.747		
5	.740		
6		.907	
7	.672		
8	.896		
9	.749		
10	.637		

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terjadi perbedaan konstruk antara skala adaptasi dengan skala asli. Permasalahan ini juga pernah dialami oleh Tsai, Luck, Jefferies, dan Wilkes (2018) yang melakukan penelitian di Taiwan. Tsai dkk. mengadaptasi skala dari bahasa Inggris ke bahasa Mandarin. Dalam penelitiannya, Tsai dkk. menemukan beberapa faktor yang membuat terjadinya perbedaan konstruk skala, yaitu perbedaan budaya yang berdampak pada beberapa istilah tidak sering digunakan di Taiwan. Selain itu, terdapat perbedaan *tenses* yang digunakan dalam bahasa Inggris dan Taiwan. Perbedaan konstruk skala juga pernah dialami oleh Permatasari, Adira, Milla, Yusya, Lestari, dan Baswara (2020). Permasalahan yang dialami oleh para peneliti tersebut adalah tidak memiliki model yang baik karena tidak memenuhi tiga indikator kesesuaian model. Selain itu, reliabilitas alat ukur yang sudah diuji memiliki empat item berkorelasi negatif, sehingga item tersebut dihapus. Permasalahan yang terjadi dalam dua penelitian tersebut juga kemungkinan terjadi dalam proses adaptasi skala *meaningfulness*.

Uji reliabilitas skala diukur menggunakan *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas skala *meaningfulness* memiliki nilai 0,878. Hasil ini menyatakan bahwa skala *meaningfulness* ini reliabel. Namun, dari hasil uji

reliabilitas ini terdapat satu item gugur, yaitu item nomor 3, sehingga item tersebut dihapus.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala melalui *google form* dengan alamat *link* <http://bit.ly/Skripsikarin>. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2021 hingga 20 Mei 2021. Skala disebar melalui pesan personal dan juga grup-grup di *Whatsapp*. Pada akhirnya, peneliti berhasil mengumpulkan 223 responden generasi milenial dengan rentang usia 24-39 tahun.

